

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data dimaksudkan untuk memperoleh gambaran tentang penyebaran data yang meliputi nilai tertinggi, nilai terendah, nilai rata-rata, simpangan baku, median, modus, varians, distribusi frekuensi, serta histogram dari masing-masing variabel X_1 , X_2 maupun Y . Berikut data lengkapnya :

Tabel 1. Deskripsi Data Penelitian

Variabel	Kelincahan	Kecepatan	Menggiring bola
Nilai Tertinggi	5,61	15,94	8,66
Nilai Terendah	4,21	12,46	6,55
Rata – rata	4,81	14,43	7,31
Simpangan Baku	0,37	0,98	0,61
Median	4,75	14,53	7,21
Varians	0,13	0,95	0,37

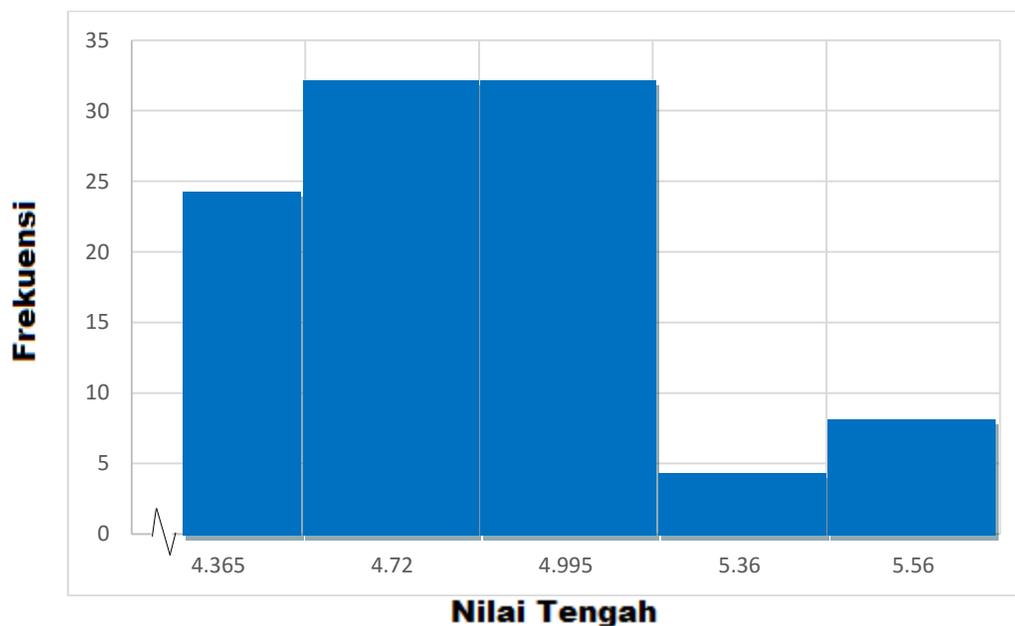
1. Variabel Kelincahan “*Arrowhead Test*”

Hasil penelitian menunjukkan rentang skor kelincahan (X_1) adalah antara 4,21 sampai dengan 5,61 nilai rata-rata sebesar 4,81, simpangan baku sebesar 0,37, median sebesar 4,75, distribusi frekuensi dapat dilihat pada table 2 di balik ini :

Tabel 2. Distribusi Data Kelincahan

No	Interval Kelas	Frekuensi		Nilai Tengah
		Absolut	Relatif	
1	4,21 – 4,51	6	24	4,365
2	4,52 – 4,82	8	32	4,72
3	4,83 – 5,13	8	32	4,995
4	5,14 – 5,44	1	4	5,36
5	5,45 – 5,75	2	8	5,56
Jumlah		25	100	

Berdasarkan tabel 2 diatas dibandingkan dengan nilai rata-rata, terlihat *testee* yang berada pada kelas rata-rata sebanyak 8 *testee* (32%) dan yang berada di bawah rata-rata sebanyak 14 *testee* (56%), sedangkan *testee* yang berada di atas rata-rata kelas sebanyak 3 *testee* (12%). Selanjutnya histogram variabel kadar hemoglobin dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 9. Histogram kelincahan

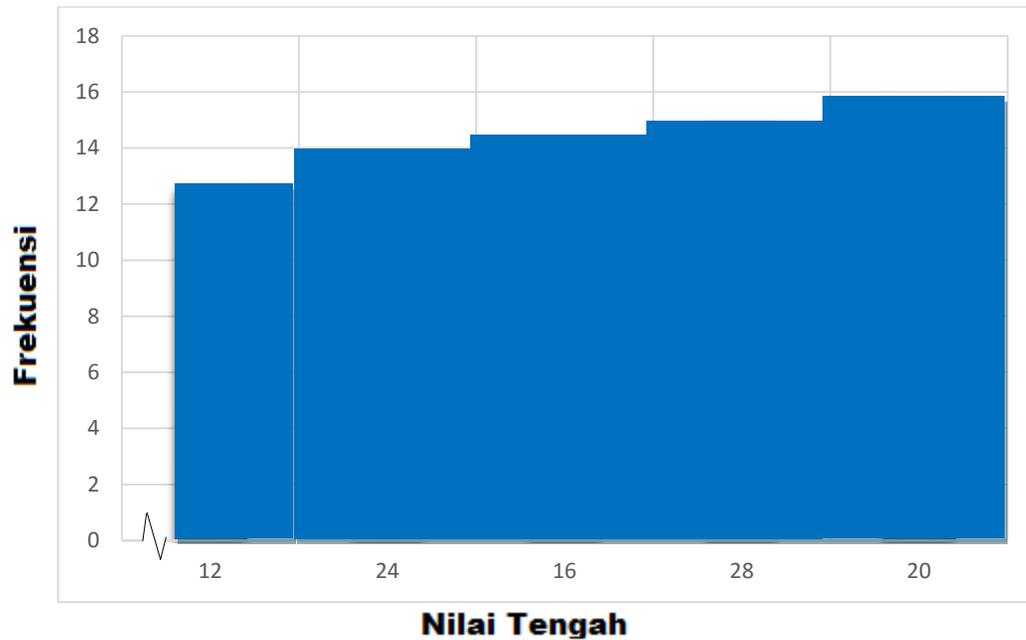
2. Variabel Kecepatan

Hasil penelitian menunjukkan rentang skor dribbling (X_2) adalah antara 12,46 sampai dengan 15,94, nilai rata-rata sebesar 0,58, simpangan baku sebesar 14,43, median sebesar 0,98, Distribusi frekuensi dapat dilihat pada tabel 3 dibawah ini :

Tabel 3. Distribusi Data Kecepatan

No	Interval Kelas	Frekuensi		Nilai Tengah
		Absolut	Relatif	
1	12,46 – 13,16	3	12	12,58
2	13,17 – 13,87	6	24	13,7
3	13,88 – 14,58	4	16	14,38
4	14,59 – 15,29	7	28	14,91
5	15,30 – 16	5	20	15,78
Jumlah		25	100	

Berdasarkan tabel 3 diatas dibandingkan dengan nilai rata-rata, terlihat *testee* yang berada pada kelas rata-rata sebanyak 4 *testee* (16%) dan yang berada di bawah rata-rata sebanyak 9 *testee* (36%), sedangkan *testee* yang berada di atas rata – rata kelas sebanyak 12 *testee* (48%). Selanjutnya histogram variabel kecepatan reaksi dapat dilihat pada gambar dibalik ini :



Gambar 10. Histogram kecepatan

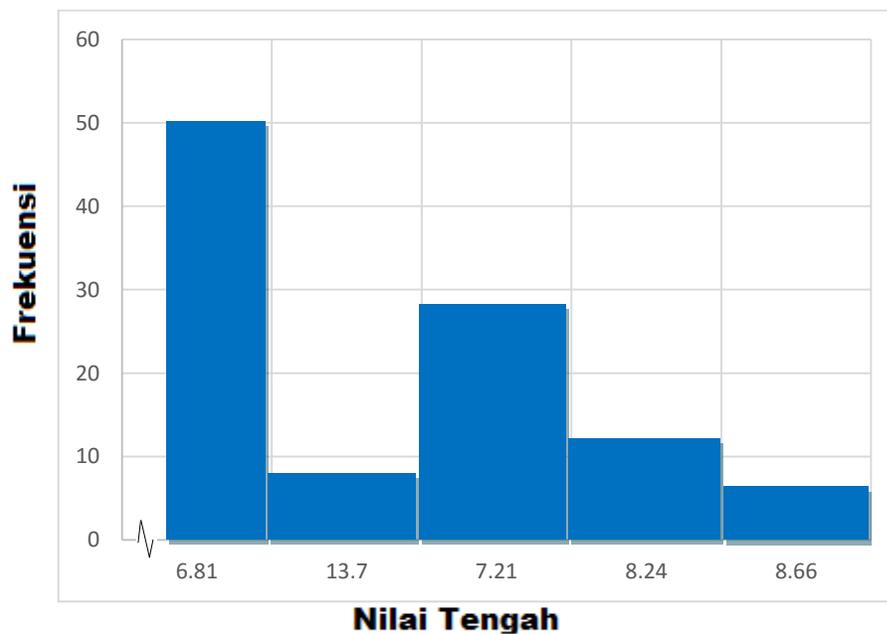
3. Variabel Menggiring bola

Hasil penelitian menunjukkan rentang skor menggiring bola (Y) adalah antara 6,55 sampai dengan 8,66, nilai rata-rata sebesar 7,31, simpangan baku sebesar 0,61, median sebesar 7,21. Distribusi frekuensi dapat dilihat pada tabel 4 dibawah ini :

Tabel 4. Distribusi Data Menggiring Bola

No	Interval Kelas	Frekuensi		Nilai Tengah
		Absolut	Relatif	
1	6,55 – 7,05	12	48	6,81
2	7,06 – 7,56	2	8	13,7
3	7,57 – 8,07	7	28	7,21
4	8,08 – 8,58	3	12	8,24
5	8,59 – 9,09	1	4	8,66
Jumlah		25	100	

Berdasarkan tabel 4 di samping dibandingkan dengan nilai rata-rata, terlihat *testee* yang berada pada kelas rata-rata sebanyak 7 *testee* (28%) dan yang berada di bawah rata-rata sebanyak 14 *testee* (56%), sedangkan *testee* yang berada di atas rata-rata kelas sebanyak 4 *testee* (16%). Selanjutnya histogram variabel kadar hemoglobin dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 11. Histogram menggiring bola

B. Pengujian Hipotesis

1. Hubungan antara kelincahan dengan hasil menggiring bola

Hubungan antara kelincahan dan kecepatan terhadap hasil menggiring bola dinyatakan oleh persamaan regresi $\tilde{Y} = 5,63 + 0,35 X_1$, artinya hasil

menggiring bola dapat diketahui atau diperkirakan dengan persamaan regresi tersebut, jika variabel kelincahan (X_1) diketahui.

Hubungan antara kelincahan (X_1) dengan hasil menggiring bola (Y) ditunjukkan oleh koefisien korelasi $ry_1 = 18143,4$. Koefisien korelasi tersebut harus diuji terlebih dahulu mengenai keberartiannya, sebelum digunakan untuk mengambil kesimpulan. Hasil uji keberartian korelasi tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 5. Uji Keberartian Koefisien Korelasi X_1 Terhadap Y

Koefisien Korelasi	t_{hitung}	t_{tabel}
18143,4	4,7958	2,060

Uji keberartian koefisien korelasi diatas terlihat bahwa $t_{hitung} = 4,7958$ lebih besar dari $t_{tabel} = 2,060$ yang berarti koefisien korelasi $ry_1 = 18143,4$ adalah berarti. dengan demikian hipotesis yang mengatakan terdapat hubungan kelincahan dengan hasil menggiring bola didukung oleh data penelitian, yang berarti semakin meningkat hasil tes kelincahan seseorang maka akan meningkatkan hasil menggiring bola. Koefisien determinasi kelincahan terhadap hasil menggiring bola dalam $(ry_1^2) = 0.35$, hal ini berarti 35% hasil menggiring bola ditentukan oleh kelincahan.

2. Hubungan Kecepatan Dengan Hasil Menggiring Bola

Hubungan kecepatan dengan hasil menggiring bola dinyatakan oleh persamaan regresi $\tilde{Y} = 3,96 + 0,23 X_2$, artinya hasil menggiring bola dapat

diketahui atau diperkirakan dengan persamaan regresi tersebut jika variabel kecepatan reaksi (X_2) diketahui.

Hubungan kecepatan (X_2) dengan hasil menggiring bola (Y) ditunjukkan oleh koefisien korelasi $r_{y_2} = 5,63$. Koefisien korelasi tersebut harus diuji terlebih dahulu mengenai keberartiannya, sebelum digunakan untuk mengambil kesimpulan. Hasil uji keberartian korelasi tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 6. Uji Keberartian Koefisien Korelasi X_2 Terhadap Y

Koefisien Korelasi	t_{hitung}	t_{tabel}
5,63	2,671	2,060

Uji keberartian koefisien korelasi diatas terlihat bahwa $t_{hitung} = 2,671$ lebih besar dari $t_{tabel} = 2,060$, yang berarti koefisien korelasi $r_{y_2} = 5,63$ adalah berarti. Dengan demikian hipotesis yang mengatakan terdapat hubungan kecepatan dengan hasil menggiring bola didukung oleh data penelitian, yang berarti semakin rendah hasil tes kecepatan memperlihatkan tingkat hasil menggiring bola. koefisien determinasi kecepatan terhadap hasil menggiring bola dalam $(r_{y_2}^2) = 0,23$, hal ini berarti bahwa 23% terhadap hasil menggiring bola ditentukan oleh kecepatan (X_2).

3. Hubungan Antara Kelincahan dan Kecepatan Dengan Hasil Menggiring Bola

Hubungan antara kelincahan dan kecepatan terhadap hasil menggiring bola dinyatakan oleh persamaan regresi $\tilde{Y} = 5,63 + (0,35)X_1 + 3,96X_2$, artinya hasil lari menggiring bola dapat diketahui atau diperkirakan dengan persamaan regresi tersebut jika variabel kelincahan (X_1) dan kecepatan (X_2) diketahui.

Hubungan kelincahan (X_1) dan kecepatan (X_2) terhadap hasil menggiring bola (Y) ditunjukkan oleh koefisien korelasi $R_{y_{1-2}} = 9,58$. Koefisien korelasi ganda tersebut harus diuji terlebih dahulu mengenai keberartiannya, sebelum digunakan untuk mengambil kesimpulan, Hasil uji koefisien korelasi ganda tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 7. Uji Keberartian Koefisien Korelasi ganda

Koefisien Korelasi	F_{hitung}	F_{tabel}
9,58	21,910	5,37

Uji keberartian koefisien korelasi diatas terlihat bahwa $F_{hitung} = 21,910$ lebih besar dari $F_{tabel} = 5,37$, yang berarti koefisien korelasi ganda $R_{y_{1-2}} = 9,58$ adalah berarti. Dengan demikian hipotesis yang mengatakan hubungan kelincahan dan kecepatan terhadap hasil menggiring bola didukung oleh data penelitian, yang berarti hubungan kelincahan dan kecepatan secara bersama-sama menentukan hasil menggiring bola, koefisien determinasi hubungan kelincahan dan kecepatan reaksi terhadap hasil menggiring bola

dalam $(Ry_{1-2}^2) = 9,58$, hal ini berarti bahwa 58% Hasil menggiring bola ditentukan oleh kelincahan dan kecepatan secara bersama-sama.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan diatas, diketahui bahwa :

1. Hubungan kelincahan Dengan Hasil Menggiring Bola

Hubungan kelincahan dengan hasil menggiring bola sangat menunjang dalam melakukan menggiring bola. Kelincahan merupakan salah satu komponen kondisi fisik yang harus dikuasai oleh seorang pemain sepakbola, yang merupakan kemampuan pemain dalam menyelesaikan serangkaian gerak anggota badan dan menggunakan keterampilan dengan cepat untuk menyelesaikan secara cepat dalam waktu yang singkat, sesuai situasi yang dihadapi dan dikehendaki. Kelincahan dipengaruhi oleh faktor kecepatan reaksi, kecepatan bergerak, kemampuan beradaptasi, kemampuan mengatur keseimbangan, kelentukan sendi-sendi dan kemampuan mengerem gerakan-gerakan motorik.

2. Hubungan Kecepatan Dengan Hasil Menggiring Bola

Hubungan kecepatan dengan hasil menggiring bola sangat menunjang dalam melakukan menggiring bola. Kecepatan merupakan kemampuan kondisi fisik setelah kekuatan dan daya tahan, yang harus dimiliki oleh individu untuk melakukan gerakan-gerakan yang maksimal dalam menempuh suatu jarak dalam waktu yang sesingkat-singkatnya dan berguna untuk pencapaian hasil olahraga yang baik. Kecepatan berdasarkan bentuk-bentuk gerakan kecepatan terdiri dari kecepatan sprint, kecepatan reaksi dan kecepatan bergerak. Dalam menggiring bola sangat dibutuhkan kecepatan untuk menggiring bola ke daerah lawan dan mencetak gol.

3. Hubungan Kelincahan dan Kecepatan Dengan Hasil Menggiring Bola

Hubungan kelincahan dan kecepatan dengan hasil menggiring bola secara bersama-sama dapat menunjang dalam melakukan menggiring bola untuk melewati lawan dan mengecoh lawan dengan cepat dan waktu sesingkat-singkatnya. Menggiring bola merupakan kontrol sambil berlari atau mobilitas (bergerak dengan bola), yaitu membawa bola dari satu daerah ke daerah lain dengan menggunakan kaki, kecepatan yang berganti-ganti dan selalu mengubah arah dengan cepat untuk menghindari atau melewati rintangan lawannya. Antara

kelincahan dan kecepatan dalam menggiring bola adalah kemampuan lari cepat yang disertai oleh gerak kaki untuk dapat menguasai bola sepenuhnya serta harus berkonsentrasi untuk mengubah arah kemana saja yang diinginkan dalam mencari posisi bebas dari penjagaan lawan.

Tim Burns mengatakan ada lima hal yang harus diperhatikan dalam menggiring bola yaitu kontrol, keseimbangan, irama, pandangan dan tipuan. Dan masih ada faktor lain yang dapat mempengaruhi keterampilan menggiring bola seperti kecepatan, kekuatan, kelincahan, kelentukan dan koordinasi gerak.

Kedua variable diatas hanya sebagian besar dari faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang dalam hasil menggiring bola. Berdasarkan hasil hubungan kelincahan dan kecepatan secara bersama-sama dengan hasil menggiring bola terdapat hubungan sebesar 58% ini menandakan terdapat faktor-faktor lain sebesar 42% yang dapat mempengaruhi seseorang dalam hasil menggiring bola.

Akhirnya keterbatasan yang dimiliki peneliti juga yang membuat semua unsure yang dapat mempengaruhi seseorang dalam hasil menggiring bola yang telah disebutkan diatas tidak dapat diteliti lebih lanjut. Peneliti berharap pada peneliti-peneliti lain yang bias mengembangkan penelitian sehingga olahraga sepak bola di Indonesia bisa terus berkembang maju.